

**RELIGIUSITAS MAHASISWA PRODISTUDI AGAMA-  
AGAMA ANGGKATAN 2014  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Disusun Oleh:

Zainuddin Mz Saragih

NIM. 14520041

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax.(0274)545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR  
Nomor: B.2610/un.02/DU/PP.05.3/10/2018

Tugas Akhir dengan judul :RELIGIUSITAS MAHASISWA PRODI STUDI AGAMA-  
AGAMA ANGKATAN 2014 FAKULTAS USHULUDDIN  
DAN PEMIKIRAN ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Zainuddin Mz Saragih  
Nomor Induk Mahasiswa : 14520041  
Telah Diujikan Pada : Senin 27 Agustus 2018  
Nilai Ujian Tugas Akhir : 80 (B+)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan  
Kalijaga  
Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR  
Ketua Sidang/Penguji I

Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I  
NIP: 19802802 201101 1 003

Penguji II

Penguji III

Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.Ag  
NIP: 19760316 200701 2 023

Dr. Sekar Ayu Ariyani, M.Ag  
NIP: 19591218 198703 2 001

Yogyakarta, 27 Agustus 2018  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag  
NIP: 19681208 199803 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zainuddin Mz Saragih

NIM : 14520041

Jurusan : Studi Agama-Agama, UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : **Religiusitas Mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama**

**Angkatan 2014 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang Saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang Saya tulis sendiri,
2. Bilamana skripsi telah *dimunaqasyahkan* dan diwajibkan revisi, maka Saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal *munaqasyah*, jika lebih dari 2 (dua) bulan maka Saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia *munaqasyah* kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan asli karya ilmiah Saya, maka Saya bersedia menanggung sanksi untuk pembatalan gelar kesarjanaan Saya.

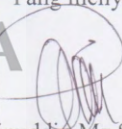
Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yang menyatakan,

  
Zainuddin Mz Saragih  
NIM: 14520041

## FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Roni Ismail, S.Th.I., M.Si.  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

---

### NOTA DINAS

Hal. : Skripsi Sdr. Zainuddin Mz Saragih  
Lamp. : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Zainuddin Mz Saragih

NIM : 14520041

Jurusan/Prodi : Studi Agama-Agama

Judul Skripsi : Religiusitas Mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama Angkatan 2014,  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga.

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/Prodi Studi Agama-Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera *dimunaqasyahkan*. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 15 Agustus 2018  
Pembimbing,

  
Roni Ismail, S.Th.I., M.Si.  
NIP. 19800228 201101 1 003

## MOTTO

*“Sebaik Baik Manusia Adalah Yang Paling Bermanfaat  
Bagi Orang Lain”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

*Jadilah seperti ikan  
dilautan Walaupun air  
lautnya asin Akan tetapi  
ikan didalamnya terasa  
manis*

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

Almarhum ayahanda A. Idris saragih tercinta semoga ayah  
di tempatkan disisiNya Ummi ku tersayang yang selalu  
mendoakan anaknya capat wisuda biar bisa datang ke jogja

Dan

Buat abang, kakak, dan adik-adik ku  
yang bertanya kapan wisuda Kalian  
adalah motivator utama  
kesuksesanku,,,,,,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Almamater-ku UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Segala puji dan puncak kekaguman serta keagungan hanya semata tertuju kepada Allah SWT. Dia-lah yang telah menganugerahkan Al-Qur'an sebagai *hudan li an-naas, rahmatan lil 'aalamiin*. Dia-lah yang Maha Mengetahui makna dan maksud yang dikandung daripada itu. Shalawat serta salam tercurah kepada *uswah hasanah*, Rasulullah SAW beserta seluruh keluarga, sahabat, kerabat dan para pengikutnya.

Melalui pertolongan, hidayah dan tangan Allah SWT penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Serta melalui izin Allah SWT pula sehingga penulis mendapatkan banyak pertolongan dan kemudahan sehingga pada perjuangan terakhir, skripsi ini dapat penulis selesaikan. Tersebab demikian, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi beserta staf.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. Alim Roswanto, M.Ag., beserta staf dan jajaran.
3. Ketua Program Studi Agama-Agama, Bapak Ustadzi Hamzah, M. Ag. atas dukungan dan pembelajaran yang penulis dapat selama menempuh studi.
4. Seluruh Staf dan Pegawai Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam,, UIN Sunan Kalijaga atas bantuan dan bimbingan Bapak dan Ibu.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Dr. Sekar Ayu Ariyani,

- M.A atas semangat, bantuan, bimbingan dan kesabarannya.
6. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Roni Ismail, S.Th.I., M.Si. atas waktu, pertolongan, informasi, senyum, bimbingan, semangat dan kebahagiaan disela padatnya aktivitas.
  7. Dosen Pembimbing Skripsi, Dr. Dian Nur Anna S.Ag. M.A. atas bimbingan, masukan, senyum, dan semangat disela riuhnya aktivitas.
  8. Seluruh dosen Program Studi Agama-Agama. Terima kasih atas ilmu, semangat, kesabaran, kerjasama, informasi, dan totalitasnya. Allah yang dapat membalasnya.
  9. Terima kasih yang tak terhingga untuk orangtua saya yang amat mendukung dalam segi moril dan materiil, Umi Halimah Rambe dan Ayah Ahmad Idris Saragih (alm.).
  10. Saudara-saudaraku, Abang, Kakak, dan juga Adik-Adikku atas pengalaman dan pengetahuan terbagi, juga *support* dan doanya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, tersebut itu penulis memohon kritik dan saran membangun sehingga dapat menambah manfaat lagi nilai karya tulis ilmiah ini. Semoga karya ini sungguh memberi manfaat.

*Wassalamu'alaikum warohamtullahi wabarokatuh.*



Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Penulis,

**ZAINUDDIN MZ SARAGIH**

NIM. 14520041



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Surat Persetujuan Skripsi .....	iii
Surat Pernyataan Keaslian .....	iv
Halaman Persebahan .....	v
Motto .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Abstrak.....	xiii
Bab I Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Kegunaan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori .....	10
1. Religiusitas.....	10
a. Defenisi Religiusitas .....	10
b. Aspek Religiusitas.....	10
c. Faktor Religiusitas .....	11
d. Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas ..	12
e. Dimensi dan Kriteria Religiusitas .....	13
F. Metode Penelitian .....	15
1. Jenis Penelitian.....	15

2. Pendekatan Penelitian .....	16
3. Teknik Pengumpulan Data.....	16
4. Instrumen Penelitian .....	18
5. Metode Analisis Data.....	19
G. Sistematika Pembahasan .....	20
Bab II Gambaran Umum Penelitian .....	22
A. Orientasi Kanca.....	22
1. Letak Geografis.....	22
2. Visi, Misi, Sasaran, dan Tujuan Prodi Studi Agama-Agama .....	23
a. Visi.....	23
b. Misi .....	23
c. Tujuan .....	25
Bab III Riwayat Religiusitas Mahasiswa .....	27
A. Dinamika Religiusitas Subjek YH .....	27
1. Pengalaman YH .....	27
2. Faktor Perkembangan Religiusitas Subjek .....	30
3. Aspek-Aspek Religiusitas Subjek .....	33
B. Riwayat Religiusitas Subjek II.....	34
1. Pengalaman YH .....	34
2. Faktor Perkembangan Religiusitas Subjek .....	35
3. Aspek-Aspek Religiusitas Subjek.....	36
C. Riwayat Perkembangan SW.....	37
1. Pengalaman SW .....	37
2. Faktor Perkembangan Religiusitas Subjek .....	38
3. Aspek-Aspek Religiusitas Subjek.....	40
D. Riwayat Perkembangan MPR .....	41

1. Pengalaman MPR.....	41
2. Faktor Perkembangan Religiusitas Subjek .....	44
3. Aspek-Aspek Religiusitas Subjek.....	45
E. Riwayat Perkembangan M DPR .....	47
1. Pengalaman M DPR.....	47
2. Faktor Perkembangan Religiusitas Subjek .....	49
3. Aspek-Aspek Religiusitas Subjek.....	51
Bab IV Keberagamaan .....	52
A. Keberagamaan Mahasiswa.....	52
1. Dimensi Keyakinan (Idiologis).....	53
2. Dimensi Praktik Agama (Ritualistik).....	57
3. Dimensi Pengalaman (Ekspresional) .....	60
4. Dimensi Pengetahuan (Intelektual).....	62
5. Dimensi Pengamalan (Konsekuensial) .....	63
B. Psikografi Agama Mahasiswa.....	63
Bab V Kesimpulan dan Saran .....	66
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67
Daftar Pustaka .....	68

## ABSTRAK

Judul Skripsi: **Religiusitas Mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama Angkatan 2014, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Kemajemukan agama merupakan suatu kekayaan tersendiri bagi Indonesia. Agama seharusnya bisa menjadi alasan bagi individu untuk menjalani hidup dan memecah permasalahan secara damai dengan sesama. Dalam proses menjalankan ajaran agamanya, individu akan mengalami pengalaman beragama dimana dalam pengalaman ini akan menambah keyakinan individu terhadap agama dan Tuhan. Individu akan merasakan konsekuensi dari melaksanakan ajaran agamanya. Konsekuensi dari meyakini suatu agama berbeda untuk setiap individu. Peneliti ingin melihat seperti apa religiusitas mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga, seperti cara individu menjalani keyakinannya di dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana individu melakukan ritual agamanya, pengalaman bergama seperti apa yang pernah dialami oleh individu, serta pandangan individu mengenai Tuhan. Dalam menjawab perumusan masalah diatas, penelitian ini menggunakan psikografi agama yang dikembangkan oleh Glock dan Stark.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat religiusitas mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama angkatan 2014 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, serta mengetahui pengalaman dan proses religiusitas yang terjadi pada mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama angkatan 2014 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga dengan menggunakan metodologi kualitatif dan pendekatan fenomenologis untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Subyek penelitian ini berjumlah lima orang mahasiswa dan mahasiswi Prodi Studi Agama-Agama angkatan 2014 UIN Sunan Kalijaga. Teknis pengumpulan data yang peneliti gunakan terdiri atas tiga teknik, yaitu *in- depth interview*, observasi partisipatif, dan dokumentasi baik berupa buku, jurnal, media online dan offline

yang kesemuanya ditujukan kepada subjek.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga subjek mengalami peningkatan signifikan dalam segi ritualitas ibadah, pengalaman, dan pengamalan, namun pada dimensi pengetahuan dan keyakinan hanya dua dari tiga narasumber saja yang mengalami perubahan positif. Proses perkembangan religiusitas berfungsi sebagai penggerak perubahan. Mahasiswa Jurusan Studi Agama-Agama yang telah menerima berbagai mata kuliah lintas agama sebagai bekal dianggap lebih kompeten menghadapi beragam problem umat. Tidak setiap individu memahami dan mengalami pengalaman religius, tetapi mereka mempunyai konsep mengenai hal itu. Dari semua hal tersebut diatas, yang paling menonjol adalah bagaimana pengalaman religius mempunyai andil terhadap individu untuk semakin memperdalam dan meyakini agamanya.

**Kata Kunci :** Religiusitas, mahasiswa, studi agama-agama.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Prodi Studi Agama-Agama merupakan salah satu Prodi di Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga yang *concerned* terhadap isu-isu sosial keagamaan. Konteks sosial yang melatarbelakangi lahirnya prodi Studi Agama-Agama adalah keragaman agama dan budaya yang ada di Indonesia. Secara aksiologis, eksistensi Prodi Studi Agama-Agama ingin menjembatani antara kepentingan akademis dan kepentingan praktis, yakni relasi antar agama yang toleran.

Dalam pemenuhan visi “Unggul dan terkemuka dalam studi Agama-agama sebagai pepaduan dan pengembangan keushuluddinan dengan Ilmu-ilmu Sosial-Humaniora”, prodi Studi Agama-Agama melaksanakan upaya pemenuhan misinya dengan menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang studi agama-agama untuk menghasilkan sarjana yang religius, cakap dalam pengkajian agama-agama, dan peka terhadap persoalan-persoalan sosial keagamaan, menyelenggarakan penelitian dalam rangka menerapkan dan membangun teori-teori tentang studi agama-agama, meningkatkan peranserta studi agama-agama dalam menyelesaikan persoalan-persoalan kemanusiaan bagi perdamaian, serta membangun kepercayaan bagi terciptanya kerjasama dengan berbagai pihak yang saling memberi manfaat

untuk mewujudkan jaringan kerja di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Sebagai Prodi yang berbasis agama dan toleransi, prodi Studi Agama-Agama pada angkatan 2014 memiliki 49 orang mahasiswa dengan *background* berbeda. Keadaan mahasiswa termasuk heterogen dalam latar belakang pendidikan, ada yang menempuh pendidikan tinggi berbasis Islam, ada yang berbasis umum, ada yang menempuh pendidikan pondok pesantren, dan ada pula yang tidak. Meski demikian mata kuliah di prodi Studi Agama-Agama secara umum mengandung muatan religidan ditunjang dengan mata kuliah kewarganegaraan dan beragam kecakapan bahasa, mahasiswa Studi Agama-Agama telah cukup dibekali modal dasar oleh program studi. Hal ini tercipta sebagai bentuk dari dukungan program UIN Sunan Kalijaga menciptakan iklim religius di lingkungan kerja universitasnya.<sup>1</sup>Prodi Studi Agama-Agama sebagai program studi memiliki sistem simbol, keyakinan, nilai, dan perilaku yang terlembaga dan terpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati secara maknawi melalui dimensi keyakinan, praktik ibadah, pengalaman, dan juga pengetahuan.<sup>2</sup>

Meski demikian, kerap ditemui kesenjangan antara harapan dan visi Prodi dengan kenyataan di lapangan. Adamahasiswa

---

<sup>1</sup> TU Uy, *Laporan daftar mata kuliah kurikulum prodi 2018/2019*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 1-2.

<sup>2</sup> Roni Ismail. Keberagaman Koruptor Menurut Psikologi, *Jurnal Essensia Vol. XIII, No. 2, Juli 2012*, hlm. 295-300.



Studi Agama-Agama angkatan 2014 yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan religiusitas selama duduk di bangku kuliah. Ada yang mengalami kebingungan dalam mengonsep pengetahuan agamanya. Padahal dengan menjadi mahasiswi prodi Studi Agama-Agama, seharusnya para mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama semakin bertambah wawasan keilmuan dan pengetahuannya karena mereka mempelajari beragama agama berikut persepektifnya, mengingat bahwa mereka menempuh pendidikan tinggi di prodi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga.

Fenomena lain yang juga terlihat jelas adalah masalah pemakaian jilbab mahasiswi Prodi Studi Agama-Agama di UIN Sunan Kalijaga. Glock dan Stark menilai bahwa religiusitas adalah sistem simbol, keyakinan, nilai, dan perilaku yang terlembaga dan terpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati secara maknawi melalui dimensi keyakinan, praktik ibadah, pengalaman, dan juga pengetahuan.<sup>3</sup> Sehingga dapat dikatakan bahwa menurut Glock dan Stark, jilbab adalah salah satu bentuk realisasi tingkat religiusitas seseorang termasuk pada dimensi pengamalan. Asumsinya apabila seseorang memakai jilbab, maka dapat diidentifikasi bahwa jilbab adalah akumulasi dari dimensi keyakinan, praktik ibadah, pengalaman, dan pengetahuan sehingga dipraktekkan oleh mahasiswi dalam keseharian mereka.

---

<sup>3</sup>Stark, R. and Glock, C. Y. *American piety: The nature of religious commitment*. (Los Angeles, CA: Berkeley University Press) 1968, hlm. 128-130.

Ternyata berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, fenomena jilbab tidak bisa langsung menjadi tolak ukur tingkat religiusitas yang ada pada mahasiswi Prodi Studi Agama-Agama, karena tidak sedikit mahasiswi Prodi Studi Agama-Agama yang berjilbab hanya karena melaksanakan kewajiban yang berlaku di lingkungan UIN, di luar UIN masih banyak mahasiswi yang melepaskan jilbabnya. Akan tetapi tidak sedikit mahasiswi yang menyatakan berjilbab di dalam dan di luar UIN karena telah terbiasa dan membawa nama UIN. Padahal mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang berkecimpung dalam Prodi Studi Agama-Agama sebagai agen perubahan tentu berkewajiban mewujudkan religiusitas secara luas minimal pada ranah jurusannya.

Untuk memfasilitasi berkembangnya religiusitas pada mahasiswa, institusi pendidikan dapat memainkan perannya dalam merancang kurikulum dan atau program yang relevan. Melalui kurikulum di institusi pendidikan, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk memperoleh pembiasaan yang baik melalui pengajaran, sikap dan keteladanan serta pergaulan antar mahasiswa. Pembiasaan yang baik merupakan bagian dari pembentukan moral yang erat kaitannya dengan perkembangan jiwa keagamaan seseorang.

Thoulessmemperkuat adanya peran institusi pendidikan dalam membentuk religiusitas. Menurutnya ada empat faktor yang mempengaruhi religiusitas, yaitu pengaruh pendidikan atau pengajaran untuk menyesuaikan dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan, berbagai pengalaman

yang dialami oleh individu dalam membentuk sikap keagamaan, faktor-faktor yang seluruhnya atau sebagian timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi terutama kebutuhan terhadap keamanan, cinta, kasih, harga diri, dan ancaman kematian, serta berbagai proses pemikiran verbal atau proses intelektual tentang agama.<sup>4</sup>

Mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama angkatan 2014 dipilih karena telah tuntas belajar dalam ranah teori dan pengetahuan lintas agama. Pada program studi ini para mahasiswa belajar beragam agama disaat mereka sendiri telah mempunyai agama. Hal ini tentu membuat peneliti bertanya-tanya mengenai kemungkinan gangguan atau perubahan iman, akidah, tauhid, atau bahkan kecenderungan akan adanya perubahan agama. Melalui fenomena-fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melihat perbedaan tingkat *Religiuitas Mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama Angkatan 2014, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* karena

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>4</sup>Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Kalam Mulia, 2002), hlm. 200.

1. Bagaimana proses religiusitas pada mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama angkatan 2014 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga?
2. Mengapaproses religiusitas menjadi penting bagi mahasiswa Prodi Studi Agama-Agamaangkatan 2014 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga?

### **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui tingkat religiusitas mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama angkatan 2014 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga.
- b. Mengetahui pengalaman dan proses religiusitas yang terjadi pada mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama angkatan 2014 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Kegunaan teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan dan pengembangan informasi terkait religiusitas pada kajian-kajian bidang perbandingan agama, khususnya pada minat studi Ilmu Perbandingan Agama, Psikologi Islam, Psikologi Agama, *Inter-religious Studies*, Psikologi Lintas Budaya dan Agama, serta menjadi tambahan informasi dan *insight* baru bagi penikmat kajian religiusitas dan *religiotherapy*.

- b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu akademisi maupun tenaga ahli untuk lebih memahami proses dan mekanisme religiusitas pada mahasiswa melalui pengalaman sebagai sebuah bentuk analisa yang bernilai lebih dalam efektivitas dan efisiensinya. Selain itu melalui penelitian ini, diharapkan praktisi, akademisi, maupun mahasiswa dapat meningkatkan penguasaan atas perkembangan keilmuan Studi Agama-Agama berbasis religiusitas, sehingga dapat dipahami, diimplementasi dan diedukasi kepada masyarakat baik pencari ilmu atau pendakwah sebagai bentuk aplikasi dan *ikhtiar* dalam menempuh upaya pendidikan bagi masyarakat luas.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Peneliti melakukan telaah terhadap beberapa karya tulis atau penelitian terdahulu yang relevan dengan objek penelitian tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya kesamaan kajian, atau menjadikan bahan referensi dalam penelitian ini. Pembahasan tentang religiusitas mahasiswa bukan yang pertama kali dilakukan dan satu-satunya. Karena dari literatur ilmiah maupun buku-buku yang telah peneliti telaah, ada beberapa yang membahas masalah yang hampir sama walaupun dalam porsi dan spesifikasi yang beragam dan berbagai pendekatan dengan visi yang berbeda.

Secara umumpun buku-buku, makalah, artikel maupun literatur lainnya yang membahas tentang nilai-nilai religius telah banyak bermunculan dan beredar. Akan tetapi buku-buku atau tulisan yang membahas secara terperinci tentang *Religiusitas Mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama Angkatan 2014, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* belum peneliti temukan.

Adapun penelitian-penelitian yang menyinggung persoalan tersebut diantaranya Muhammad Iqbal Ihsan dalam tesisnya yang berjudul "*Pembentukan Karakter Religius Melalui Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam (Studi Komparasi di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)*" mengungkapkan bahwa karakter religius dimaknai sebagai suatu perbuatan baik kepada sesama manusia baik terhadap sesama muslim ataupun non muslim. Karakter religius merupakan salah satu sikap dan perbuatan baik yaitu cerminan dari sifat taqwa anggota mahasiswa keluarga muslim. Implementasi pembentukan karakter religius unit kegiatan mahasiswa kerohanian Islam di UIN Sunan Kalijaga itu *moral knowing* dan *moral acting* sehingga karakter yang terbentuk: Islam, taqwa, ikhlas, sabar dan tawakal. Pembentukan karakter religius unit kegiatan mahasiswa kerohanian Islam di Sanata Dharma itu *moral knowing* dan *moral acting* sehingga karakter yang terbentuk iman, ihsan, silaturahmi dan ukhuwah.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Muhammad Iqbal Ihsani, *Pembentukan Karakter Religius Melalui Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam (Studi Komparasi di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)*, Tesis. (UIN Sunan Kalijaga) 2015

Syukri Fathuddin AW dan Sudiyatno dalam jurnal yang berjudul “Peningkatan Perilaku Religius Melalui Integrasi Pembelajaran PAI dan Pembinaan di Unit Kegiatan Keagamaan Mahasiswa” mengatakan bahwa (1) Model pembinaan keagamaan yang tepat untuk pembinaan keagamaan melalui tutorial pendidikan Agama Islam adalah dengan strategi pembelajaran melalui diskusi dengan topik-topik kontemporer yang terjadi di masyarakat. (2) Hasil probabilitas  $0,857 > 0,05 = H_0$  diterima. Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam berperilaku religius antara mahasiswa yang mengikuti pembelajaran PAI terpadu dengan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran PAI. (3) Perilaku religius mahasiswa yang mengikuti perkuliahan pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan pembinaan di unit kegiatan keagamaan pada umumnya, baik hal tersebut berdasar hasil rata-rata amalan harian yaitu amalan sholat fardhu dihasilkan rata-rata 3,78 maupun rata-rata amalan bacaan tilawah al-Qur’an yaitu 3,07.<sup>6</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian yang disebutkan di atas, penyusun belum menemukan penelitian yang membahas tentang *Religiusitas Mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama Angkatan 2014, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, karena itulah peneliti tertarik untuk mengkaji masalah tersebut.

---

<sup>6</sup>Syukri Fathuddin AW dan Sudiyatno, Peningkatan Perilaku Religius Melalui Integrasi Pembelajaran PAI dan Pembinaan di Unit Kegiatan Keagamaan Mahasiswa, *Jurnal Humanika*, Vol. 9 No. 1 Tahun 2009.

## E. Kerangka Teoritik

### 1. Religiusitas

#### a. Definisi Religiusitas

Selain rimbunnya pengetahuan mengenai definisi religiusitas, penelitian ini menggunakan definisi religiusitas yang disampaikan oleh Glock dan Stark.<sup>7</sup> Glock dan Stark menegaskan bahwa religiusitas adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan persoalan-persoalan yang dihayati dalam *ultimate meaning*-nya.<sup>8</sup> Sehingga pada penelitian ini, religiusitas dimaknai sebagai proses ketika mahasiswa menganut, meyakini, mentaati, dan mampu menghayati, serta menjalankan ajaran agama yang diwujudkan dalam kehidupan manusia sehari-hari dalam dimensi-dimensi keyakinan, keagamaan, praktek keagamaan, pengalaman keagamaan, pengetahuan serta penghayatannya.

#### b. Aspek Religiusitas

Feifel dan Nagy menguraikan ada enam aspek religiusitas:<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Roni Ismail. Keberagamaan Koruptor Menurut Psikologi, *Jurnal Essensia Vol. XIII, No. 2, Juli 2012*, hlm. 295-300.

<sup>8</sup> Roni Ismail. Keberagamaan Koruptor Menurut Psikologi, *Jurnal Essensia Vol. XIII, No. 2, Juli 2012*, hlm. 295-300.

<sup>9</sup> Feifel, H. dan Nagy, V. T. Another look at fear of death. *Journal of Consulting and Clinical Psychological*, (Washington: American Psychological Association Inc. , 1991), hlm. 3.



- 1) *Religious self* yaitu seberapa jauh orang meyakini ajaran agamanya.
- 2) *Intrinsic religious motivation* yaitu seberapa jauh orang mempunyai dorongan yang tersembunyi untuk semakin dekat dengan Tuhannya.
- 3) *Belief in God Ritual Involvement* yaitu seberapa besar keyakinan manusia terhadap keterlibatan Tuhan dalam mengatur alam semesta dan kehidupan manusia.
- 4) *Importance of religion* yaitu seberapa penting ajaran agama berfungsi sebagai patokan dalam segala aspek kehidupan.
- 5) *Belief in life after death* yaitu seberapa jauh kepercayaan adanya kehidupan setelah kematian.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### c. Faktor Religiusitas

Menurut Batson, Schoenrade, dan Ventis menjelaskan bahwa religiusitas dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain tiga puluh tujuh faktor lingkungan sosial, seperti belajar dengan mengamati (*observational learning*), penguatan perilaku (*reinforcement*), tekanan norma dan budaya, dan perubahan sosial.<sup>10</sup> Selain itu, Byrne menjelaskan faktor yang mempengaruhi religiusitas lebih kepada faktor sistem sosial, seperti keluarga, teman, lingkungan kerja dan pendidikan.<sup>11</sup>

### d. Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Religiusitas menurut Thouless dipengaruhi oleh berbagai faktor pula, antara lain:<sup>12</sup>

- 1) Faktor sosial, meliputi semua pengaruh sosial seperti, pendidikan dan pengajaran dari orang tua, tradisi-tradisi dan tekanan-tekanan sosial.
- 2) Faktor alami, meliputi moral yang berupa pengalaman-pengalaman baik yang bersifat alami, seperti pengalaman konflik moral maupun pengalaman emosional.

---

<sup>10</sup>Rusydi, A. *Religiusitas dan kesehatan mental studi pada aktivis jama'ah tabligh Jakarta Selatan*, (Tangerang Selatan: YPM, 2012), hlm. 30.

<sup>11</sup>Rusydi, A. *Religiusitas dan kesehatan mental studi pada aktivis jama'ah tabligh Jakarta Selatan*, (Tangerang Selatan: YPM, 2012), hlm. 30.

<sup>12</sup>Thouless, Robert H. *Pengantar psikologi agama*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000), hlm. 29

- 3) Faktor kebutuhan untuk mendapatkan harga diri serta kebutuhan yang timbul disebabkan adanya kematian.
- 4) Faktor intelektual dimana faktor ini menyangkut proses pemikiran secara verbal terutama dalam pembentukan keyakinan-keyakinan agama.

**e. Dimensi dan Kriteria Religiusitas**

Secara terperinci religiusitas menurut Glock dan Stark memiliki 5 dimensi penting dalam penilaian religiusitas:<sup>13</sup>

1) Dimensi Keyakinan (ideologis)

Hal ini berisi harapan-harapan orang yang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran-kebenaran doktrin tersebut. Dimensi ini menunjuk pada tingkat keyakinan Muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran fundamental menyangkut keyakinan pada Allah SWT, Malaikat, Rasul. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan dan para penganut diharapkan taat. Namun, isi dan ruang lingkup keyakinan bervariasi, tidak hanya antar agama tetapi juga antar tradisi-tradisi agama yang sama.

2) Dimensi Praktik agama (ritualistik)

---

<sup>13</sup> Roni Ismail. Keberagamaan Koruptor Menurut Psikologi, *Jurnal Essensia Vol. XIII, No. 2, Juli 2012*, hlm. 295-300.

Hal ini mencakup pemujaan atau ibadah, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Dimensi ini mencakup perilaku ibadah, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen atau tingkat kepatuhan muslim terhadap agama yang dianutnya menyangkut pelaksanaan sholat, puasa, zakat, haji. Praktik keagamaan ini terdiri dari dua kelas penting yaitu ritual dan ketaatan.

3) Dimensi Pengalaman (eksperiensial)

Berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi, dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang atau diidentifikasi oleh suatu kelompok keagamaan yang melihat komunikasi walaupun kecil dalam suatu esensi ketuhanan yaitu Tuhan.

4) Dimensi Pengetahuan (intelektual)

Sejauh mana individu mengetahui, memahami ajaran-ajaran agamanya terutama yang ada dalam kitab suci dan sumber lainnya. Dimensi ini menunjuk pada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim terhadap ajaran-ajaran pokok dari agamanya. Sebagaimana yang terdapat dalam kitab suci dengan harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal

pengetahuan mengenai dasar keyakinan, dan tradisi-tradisi agama.

#### 5) Dimensi Pengamalan (konsekuensial)

Sejauh mana perilaku individu dimotivasi oleh ajaran agamanya dalam kehidupan sosial. Dimensi ini mengarah pada akibat-akibat keyakinan agama, praktik, pengalaman, pengetahuan seorang dari hari ke hari. Menunjuk pada tingkatan perilaku muslim yang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya. Seperti suka menolong, dan adab bekerjasama.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini diajukan untuk menganalisis religiusitas pada mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga. Untuk mengumpulkan maupun mengungkap data, maka penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi fenomenologis. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan deskripsi pada data yang diperoleh sesuai dengan pokok bahasan yang diteliti dan dipaparkan dalam bentuk uraian-uraian yang disusun secara sistematis.

Metode kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologis yang dipakai dalam penelitian ini, sebagaimana yang diungkapkan Sugiyono adalah metode kualitatif untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.<sup>31</sup> Metode kualitatif secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian.

Artinya bahwa metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antar peneliti dan informan, objek dan subjek penelitian.

Guna menemukan hasil penelitian ini, peneliti menempuh beberapa langkah, yaitu pengumpulan data, pengolahan data atau analisis data, penyusunan laporan serta penarikan kesimpulan. Proses ini dilakukan guna mendapatkan hasil penelitian secara objektif. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas subjek termasuk dengan ritual dan aktivitas keagamaan subjek. Wawancara dilakukan kepada sekretaris jurusan, dan mahasiswa Jurusan Studi Agama-Agama untuk kemudian bersama dokumentasi dianalisis secara mendalam dan objektif.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini bersifat fenomenologis dan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk naratif. Menurut Patton analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar.<sup>14</sup>

## **3. Teknis Pengumpulan Data**

---

<sup>14</sup> Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 21-23.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:<sup>15</sup>

1) Metode Observasi

Observasi langsung adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Observasi harus dilakukan secara teliti dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang bisa diandalkan, dan peneliti harus mempunyai latar belakang atau pengetahuan yang lebih luas tentang objek penelitian.<sup>16</sup>

Observasi langsung dan alami yang dilakukan oleh peneliti bisa direalisasikan dengan cara mencatat berupa informasi yang berhubungan dengan subjek penelitian. Juga mengamati bagaimana proses religiusitas ini dilaksanakan oleh subjek penelitian tersebut. Melalui observasi secara langsung, peneliti dapat memahami konteks data dalam berbagai situasi, maksudnya dapat memperoleh pandangan secara menyeluruh.

2) Metode Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini dipilih teknik *in-depth interview* dan bertujuan untuk mengumpulkan informasi kompleks, yang sebagian

---

<sup>15</sup> Arikunto, S. *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 131-134

<sup>16</sup> Soeratno. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1995), hlm. 256

besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi. Jadi, wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan.

### 3) Metode Dokumentasi

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa dokumentasi adalah mencari data berupa catatan, transkrip, buku, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>17</sup> Sedangkan Hadari Nawawi menyatakan bahwa studi dokumentasi ialah cara pengumpulan data lewat peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah.<sup>18</sup>

## 4. Instrumen Penelitian

### a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan peneliti sebagai acuan dalam menggali informasi dari subjek. Pedoman wawancara dalam bentuk lengkap dapat dibaca dilampiran. Pokok-pokok pertanyaan yang diberikan pada subjek adalah hal yang berkenaan dengan harga diri subjek.

---

<sup>17</sup> Arikunto, S. *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 131-134

<sup>18</sup> Nawawi, H. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada. University Press, 2005), hlm. 60.



## b. Alat Tulis

Alat tulis yang digunakan berupa buku dan pena. Alat tulis digunakan dalam penelitian ini sebagai alat untuk mencatat data yang diperoleh dari subjek. Peneliti mencatat semua informasi dari subjek yang berkaitan dengan religiusitasnya.

## 5. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah:<sup>19</sup>

### a) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

### b) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data yang tidak relevan.

### c) Tampilan Data (*Data Display*)

---

<sup>19</sup> Bungin, B. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003), hlm. 109

Display data adalah pendeskripsian kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

d) Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran jelas dan menyeluruh tentang isi dan pembahasan, skripsi ini disusun menurut kerangka sistematik berikut:

Bab satu adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori. Metode penelitian dan sistematika pembahasan untuk membahas substansi skripsi ini. Isi pokok bab ini merupakan gambaran dari keseluruhan penelitian yang dilakukan.

Bab dua membahas mengenai profil Prodi Studi Agama-Agama meliputi letak geografis, sejarah, visi, misi, sasaran, dan tujuan Prodi Studi Agama-Agama.

Bab ketiga berisi gambaran proses dan pengalaman religiusitas pada mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama yang menjadi subjek penelitian ini. Pada bab ini, peneliti menilik analisa perbedaan tingkat religiusitas pada masing-masing subjek.

Bab keempat mendeskripsikan pengalaman religiusitas mahasiswa Program Studi Agama-Agama pada beragam aspek, indikator, dan faktor religiusitas tersebut.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian ini dan saran-saran serta penutup. Dalam bab ini akan disampaikan kesimpulan pembahasan yang ada, dan memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya serta saran-saran yang mengacu pada kesimpulan penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

1. Para narasumber studi menunjukkan perkembangan religiusitas dalam sisi kualitas dan kuantitas yang bermakna positif dan dianggap mampu mempengaruhi kehidupan para narasumber selepas mendapatkan pendidikan khusus mengenai agama-agama lain selain Islam, ajaran toleransi, keilmuan Islam, dan pengetahuan filsafat, kewarganegaraan, dan bekal ilmu lain dari Prodi Studi Agama-Agama. Belajar di Program Studi Agama-Agama memberikan pemahaman dan iman yang *renewable* bagi mereka. Meski berbeda latar belakang, ketiga subjek mengalami peningkatan signifikan dalam segi ritualitas ibadah, pengalaman, dan pengamalan semenjak menempuh bangku kuliah. Namun pada dimensi pengetahuan dan keyakinan hanya dua dari tiga narasumber saja yang mengalami perubahan positif.
2. Proses perkembangan religiusitas menjadi penting bagi mahasiswa Jurusan Studi Agama-Agama angkatan 2014 karena sebagai penggerak perubahan, mahasiswa Jurusan Studi Agama-Agama yang telah menerima berbagai mata kuliah lintas agama sebagai bekal dianggap lebih kompeten menghadapi beragam problem umat. Tuntutan masyarakat akan kuatnya pondasi keagamaan yang harus dimiliki mahasiswa sebelum masuk ke dalam jurusan ini juga menjadikan religiusitas harus tercermin pada mahasiswanya.

## B. SARAN

Peningkatan religiusitas telah terbukti dalam penelitian ini, pengembangan keilmuan terkait semisal spiritualitas, keyakinan beragama, toleransi, ketuhanan, iman, dan lain-lain akan menjadi tema pendalaman yang menarik dan *applicable*. Uji kuantitatif berupa eksperimentasi hubungan *body weigth index* dan religiusitas, *brain activity* dengan religiusitas, *coping stress* dan religiusitas, religiusitas santri pondok pesantren, dan lain-lain akan membantu secara signifikan pada pengembangan keilmuan ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Bungin, B. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003).
- Djamaluddin Ancok, Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).
- Feifel, H. dan Nagy, V. T. Another look at fear of death. *Journal of Consulting and Clinical Psychological*, (Washington: American Psychological Association Inc. , 1991).
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama: Sebuah Pengantar*, (Bandung: Mizan, 2004).
- Moleong. L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013).
- Muhammad Iqbal Ihsani, Pembentukan Karakter Religius Melalui Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam (Studi Komparasi di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta), *Tesis*. (UIN Sunan Kalijaga) 2015.
- Nawawi, H. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada. University Press, 2005).
- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Kalam Mulia, 2002).
- Roni Ismail. Keberagamaan Koruptor Menurut Psikologi, *Jurnal Essensia Vol. XIII, No. 2, Juli 2012*, hlm. 295-300.

- Rusydi, A. *Religiusitas dan kesehatan mental studi pada aktivis jama'ah tabligh Jakarta Selatan*, (Tangerang Selatan: YPM, 2012).
- Soeratno, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1995).
- Soeratno. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1995).
- Stark, R. and Glock, C. Y. *American piety: The nature of religious commitment*. (Los Angeles, CA: Berkeley University Press) 1968.
- Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).
- Syukri Fathuddin AW dan Sudiyatno, Peningkatan Perilaku Religius Melalui Integrasi Pembelajaran PAI dan Pembinaan di Unit Kegiatan Keagamaan Mahasiswa, *Jurnal Humanika*, Vol. 9 No. 1 Tahun 2009.
- Thouless, Robert H. *Pengantar psikologi agama*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000).
- TU Uy, *Laporan daftar mata kuliah kurikulum prodi 2018/2019*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).
- Wawancara dengan DI pada tanggal 16 Juni 2018 di Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Wawancara dengan MDRP pada tanggal 16 Juni 2018 di Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Wawancara dengan MPR pada tanggal 16 Juni 2018 di Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Wawancara dengan Sekretaris Prodi SAA pada tanggal 29 Agustus 2018 di Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga,

Wawancara dengan SW pada tanggal 16 Juni 2018 di Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Wawancara dengan YH pada tanggal 16 Juni 2018 di Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.





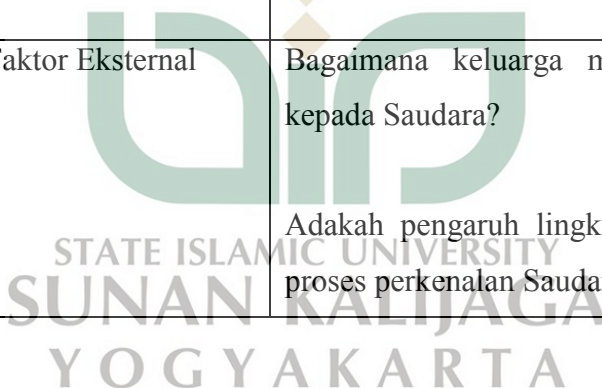
**PEDOMAN WAWANCARA**  
**RELIGIUSITAS**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>		<b>Pertanyaan Wawancara</b>
1	Data Narasumber		<p>Siapa nama Saudara?</p> <p>Semester berapa di Studi Agama-Agama?</p> <p>Apa agama Saudara?</p>
2	Latar Belakang		<p>Dapatkah Saudara sebutkan riwayat pendidikan Saudara?</p> <p>Bagaimana dengan pendidikan non-formal?</p> <p>Siapa yang pertama kali mengajarkan Saudara pengetahuan agama?</p> <p>Bagaimana kisah Saudara dalam menemukan agama sebelum dan setelah masuk program Studi Agama-Agama?</p>
3	Dimensi	Dimensi Keyakinan (ideologis)	<p>Apakah Saudara percaya akan Tuhan?</p> <p>Apakah Saudara percaya bahwa Tuhan ada</p>

		<p>dimana-mana?</p> <p>Bagaimana hubungan Saudara dengan Tuhan?</p> <p>Bagaimana Saudara memandang kedudukan Tuhan dalam kehidupan manusia?</p>
	<p>Dimensi Praktik agama (ritualistik)</p>	<p>Apakah Saudara mengetahui beragam jenis ritual pada agama yang Saudara anut?</p> <p>Bagaimana dengan pelaksanaan ritual tersebut?</p> <p>Bagaimana kehidupan ritualitas agama Saudara sebelum masuk ke studi agama-agama?</p> <p>Adakah perubahan kualitas atau kuantitas ritual saat Saudara menempuh kuliah di Studi Agama-Agama?</p>
	<p>Dimensi Pengetahuan (intelektual)</p>	<p>Seberapa jauh Saudara mengenal agama?</p> <p>Apakah Saudara merupakan individu yang religius?</p>

			<p>Bagaimana gambaran religiusitas bagi diri Saudara?</p> <p>Apakah makna agama Islam bagi Saudara?</p> <p>Bagaimana Saudara menggambarkan peran agama dan religiusitas dalam hidup Saudara?</p>
	<p>Dimensi Pengalaman (eksperiensial)</p>		<p>Bagaimana perkembangan keagamaan Saudara semenjak kecil hingga kini?</p> <p>Adakah kesan-kesan khusus dalam belajar agama pada diri Saudara?</p> <p>Pernahkah Saudara mendapat <i>feedback</i> dari perilaku agama yang Saudara jalani?</p>
	<p>Dimensi Pengamalan (konsekuensial)</p>		<p>Bagaimana aktivitas agama Saudara sehari-hari?</p> <p>Kenapa Saudara melakukan aktivitas agama tersebut?</p> <p>Apa dampaknya bila menjalankan aktivitas agama tersebut?</p> <p>Bagaimana dampak bila tidak menjalankan</p>

			<p>hal tersebut?</p> <p>Pernahkan Saudara memperoleh efek dari aktivitas agama tersebut?</p>
4	Faktor	Faktor Internal	<p>Apa makna Tuhan bagi Saudara?</p> <p>Bagaimana proses Saudara dalam mengembangkan wawasan keagamaan?</p> <p>Apakah Saudara mempercayai dan meyakini Tuhan sebagai salah satu bagian dari perencanaan hidup Saudara? Kenapa?</p>
		Faktor Eksternal	<p>Bagaimana keluarga mengenalkan Tuhan kepada Saudara?</p> <p>Adakah pengaruh lingkungan sosial dalam proses perkenalan Saudara dengan Tuhan?</p>



## DATA SUBJEK PENELITIAN

### Subjek I

Nama : SW  
Jurusan : Studi Agama-Agama  
Angkatan : 2014

### Subjek II

Nama : MDRP  
Jurusan : Studi Agama-Agama  
Angkatan : 2014

### Subjek III

Nama : MPR  
Jurusan : Studi Agama-Agama  
Angkatan : 2014

### Subjek IV

Nama : YH  
Jurusan : Studi Agama-Agama  
Angkatan : 2014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## CURRICULUM VITAE

Nama : Zainuddin Mz Saragih  
NIM : 14520041  
Program Studi : Studi Agama-Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Tempat, Tanggal Lahir : Kota Pinang, 17 Mei 1995  
Nama Bapak : Ahmad Idris Saragih  
Nama Ibu : Halimah Rambe  
Alamat : Aek Nabara Desa Langkimat  
Kecamatan Simangambat  
Padang Lawas Utara, Sumatera Utara.  
Alamat di Yogyakarta : Komplek Lanud Adisucipto Blok P  
Email : zainuddinsaragih17@gmail.com  
No. Handphone : +62 853 6163 6245  
Riwayat Pendidikan : SD Eka Pendawa Sakti  
MTs Al-Idrissiyyah, Aek Nbara  
MAS Darul Ulum, Sipaho  
UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta  
Riwayat Organisasi : Himpunan Mahasiswa Islam (HMI-  
DPO)  
Organisasi Mahasiswa Daerah  
Sumatera Utara (IKAPM- Sumut)  
UKM Korps Islam Dakwah (Kordiska)